

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dan utama yang diperlukan dalam kehidupan manusia. Tujuan pendidikan adalah untuk menambah pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta sebagai cara untuk membentuk karakter peserta didik. Peran pendidik profesional berkaitan dengan kemampuannya mempersiapkan lingkungan belajar dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik. Media pembelajaran digunakan sebagai alat untuk meningkatkan proses pembelajaran. Tujuan penyediaan media pembelajaran adalah untuk mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal. Pemanfaatan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dunia pendidikan tentu saja mengalami banyak perubahan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga mendorong upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi media pembelajaran memiliki peningkatan yang berbanding lurus sehingga memberikan kemungkinan yang cukup berpengaruh dalam mengubah cara belajar seseorang. Perkembangan teknologi dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam proses pembelajaran dan menjadi solusi berbagai permasalahan pembelajaran.

Sarana teknologi dalam dunia pendidikan adalah penerapan media pembelajaran yang dapat memperlancar dan mendukung proses pembelajaran, berbagai jenis media dapat menjadi pendukung dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran (Mantashah, 2016). Arti dari media pembelajaran sendiri yakni semua hal yang dapat meningkatkan rangsangan motivasi belajar dan minat sebagai perantara penyampaian pesan dari pengirim dan penerima pesan sehingga dapat terjalin suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat menjadi pemicu peserta didik untuk berpikir kritis dan berbuat sehingga dapat membantu pengajar dan peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar yang ditentukan. Pengajar perlu mengetahui

kebutuhan pembelajaran dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan demi terciptanya media pembelajaran yang bermanfaat, Terkait dengan itu, media dan sumber belajar perlu dikembangkan berdasarkan relevansi, kompetensi dasar, materi dan karakteristik peserta didik.

Media pembelajaran memiliki banyak macam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan proses belajar mengajar adalah video. Media video termasuk ke dalam jenis media *audio visual* yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media video memiliki fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris (Arsyad, 2014). Media video merupakan salah satu bahan ajar non cetak yang di dalamnya memuat banyak informasi dan dapat disampaikan ke peserta didik secara langsung tanpa adanya perantara. Pembelajaran menggunakan media video memiliki banyak jenis salah satunya adalah video tutorial, video tutorial sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan ketepatan belajar karena peserta didik tidak hanya membayangkan tetapi dapat melihat secara visual sehingga tidak terjadi kesalahan pemahaman mengenai materi yang disampaikan. Video tutorial memiliki karakteristik *Stand alone* (berdiri sendiri) yang berarti video tutorial dapat diakses tanpa adanya aplikasi tambahan dan tidak terikat dengan perangkat pembelajaran lain sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengakses tanpa adanya keterbatasan ruang dan waktu (Riyana, 2009) . Seorang pengajar dituntut membuat suatu inovasi ataupun sebuah pengembangan pembelajaran untuk lebih meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam suatu proses pembelajaran. Seorang pengajar mampu berperan sebagai *creator* yakni menciptakan media yang tepat dan efektif sesuai kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini media pembelajaran yang ingin penulis kembangkan yakni video tutorial pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Internasional.

Mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada pada Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta dengan bobot 3 SKS. Mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional, terdapat 16 kali pertemuan dengan bobot nilai yang dibagi dengan presentase 60%

teori dan 40% praktik untuk mahasiswa S1 Pendidikan Tata Rias. Mata kuliah ini mengkaji tentang pengetahuan dan keterampilan Tata Rias Pengantin Internasional dimana di dalamnya terdapat materi teori dan praktik yang meliputi tata rias wajah Pengantin Barat (*European Bridal*), Pengantin Arab (*Arabian Bridal*), Pengantin Cina (*Chinese Bridal*), Pengantin India (*Indian Bridal*) dan Pengantin Muslim (*Muslim Bridal*) yang mencakup pembahasan sejarah dan perkembangan Pengantin Internasional, penataan sanggul pengantin, perhiasan/ornament pengantin, tata busana pengantin, bunga tangan (*hand bouquet*), kerudung/slayer/veil dan upacara pengantin Internasional. Pembelajaran Tata Rias Pengantin Internasional menuntut mahasiswa mampu memahami konsep dasar pengantin Internasional, mengidentifikasi peralatan dan kosmetika Tata Rias Pengantin Internasional, menganalisis bentuk wajah, mampu melakukan praktek tata rias wajah, tata rias rambut, dan tata rias busana serta asesoris Pengantin Internasional. Pengetahuan mahasiswa tata rias mengenai Tata Rias Pengantin Internasional dapat diukur dengan melihat sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa mengenai semua hal yang berkaitan dengan Tata Rias Pengantin Internasional. Pada pembahasan Pengantin Barat (*European Bridal*), terdapat Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) mengenai teknik tata rias wajah korektif (*Corrective Make Up*) yang di dalamnya membahas mengenai tata rias wajah korektif untuk pengantin wanita dan pengantin pria Internasional. Dilansir dari wawancara peneliti bersama Ibu Dra. Mari Okatini Armandari, M.K.M selaku Dosen mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional pada 22 Desember 2023, mengatakan bahwa keterbatasan waktu pada beberapa materi tertentu menyebabkan pemberian materi mengenai Pengantin Barat (*European Bridal*) belum tersampaikan secara terperinci. Sedangkan menurut mahasiswa materi pengantin pria pada Pengantin Barat (*European Bridal*) masih sedikit sehingga mereka menginginkan adanya media pembelajaran yang memberikan informasi mengenai pengantin pria.

Memasuki masa modernisasi, penampilan pengantin tidak hanya dilihat dari kecantikan pengantin wanita saja, tampilan pengantin pria juga sangat menentukan keselarasan yang tercipta dalam Tata Rias Pengantin Internasional. Berdasarkan pengalaman peneliti pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di Sanggar Pengantin, pengantin pria membutuhkan adanya tata rias wajah yang

ditujukan untuk mengoreksi bagian-bagian wajah yang terdapat ketidaksempurnaan. Pengantin pria menginginkan tampilan wajah yang segar untuk menutupi bekas-bekas jerawat, kusam, dan pori-pori yang besar, sehingga tercapailah keselarasan antara pengantin pria dan pengantin wanita dalam Tata Rias Pengantin Internasional.

Berdasarkan survey analisis kebutuhan yang sudah dilakukan, RPS mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional dan survey awal, 100% mahasiswa mengatakan belum mendapatkan informasi mengenai teknik merias pengantin pria dengan menggunakan video tutorial. Selain itu, 92,9% mahasiswa mengalami kesulitan menemukan media pembelajaran pada materi pengantin pria. 50% mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pada Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Internasional, Terdapat informasi bahwa 78,6% pembelajaran mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional menggunakan media pembelajaran Powerpoint, dan 7,1% demonstrasi. Dalam pertanyaan yang lain sebanyak 85,7% mahasiswa mengharapkan media pembelajaran video tutorial pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional. Pada indikator pertanyaan Tata Rias Pengantin Pria Internasional, mahasiswa 100% menyatakan bahwa diperlukan pengembangan video tutorial pada pengantin pria. Fenomena tersebut yang menjadi latar belakang untuk menciptakan video tutorial "*Fresh Make Up Look*" Pengantin Pria Internasional.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perlunya keselarasan tampilan pengantin pria pada Tata Rias Pengantin Internasional dalam menghadapi era modernisasi.
2. Belum adanya pengetahuan tentang Tata Rias Pengantin Pria pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional.
3. Belum adanya pengembangan media pembelajaran berupa video tutorial mengenai teknik penataan rias wajah bagi pengantin pria.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada pengembangan video tutorial Pengantin Pria Internasional bagian Pengantin Barat (*European Bridal*), bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, yaitu perlakuan dengan cara menciptakan video tutorial "*Fresh Make Up Look*" pada pengantin pria yang memiliki bekas jerawat dan berwajah asia yang kemudian akan dilakukan uji validitas ahli media, uji validitas ahli materi, dan Instrumen praktikalitas peserta didik oleh mahasiswa Tata Rias Pengantin Internasional.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan penelitian ini mengarah pada: Bagaimana mengembangkan video tutorial "*Fresh Make Up Look*" pengantin pria dengan media yang layak dan praktis pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video tutorial "*Fresh Make Up Look*" Pengantin Pria yang layak dan praktis pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional. Dengan adanya produk ini diharapkan dapat menghasilkan video tutorial guna memperkaya media pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional di program studi Pendidikan Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta

### 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Memperkaya media pembelajaran pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional.
2. Menghasilkan media pembelajaran yang layak untuk mahasiswa Pendidikan Tata Rias pada mata kuliah Tata Rias Pengantin Internasional.